

# Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor *Industry* Dan *Real Estate*

Oleh:

Lidya Azaria Putri (182010300249)

Dosen Pembimbing

Dr. Heri Widodo, SE., M.Si., Ak., CA

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Laporan keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan dengan menganalisis dan menguji kondisi keuangan perusahaan. Ketepatan waktu merupakan penyediaan informasi kepada pengambil keputusan saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Namun masih banyak perusahaan yang masih mengalami kendala dalam menyampaikan laporan keuangannya. Struktur modal merupakan variabel yang menentukan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan terkait dengan keuntungan yang diterima perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Manajemen di perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Saat ini hampir semua sektor harus diaudit oleh auditor. Hasil audit yang baik tentunya dilakukan oleh auditor yang baik dan berkualitas.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- Apakah kualitas auditor memoderasi pengaruh struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- Apakah kualitas auditor memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

# Metode

- **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif.

- **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

- **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor *property dan real estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.

# Metode

- **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data-data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

- **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi.

- **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan penerapan Eviews versi 9. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

# Hasil

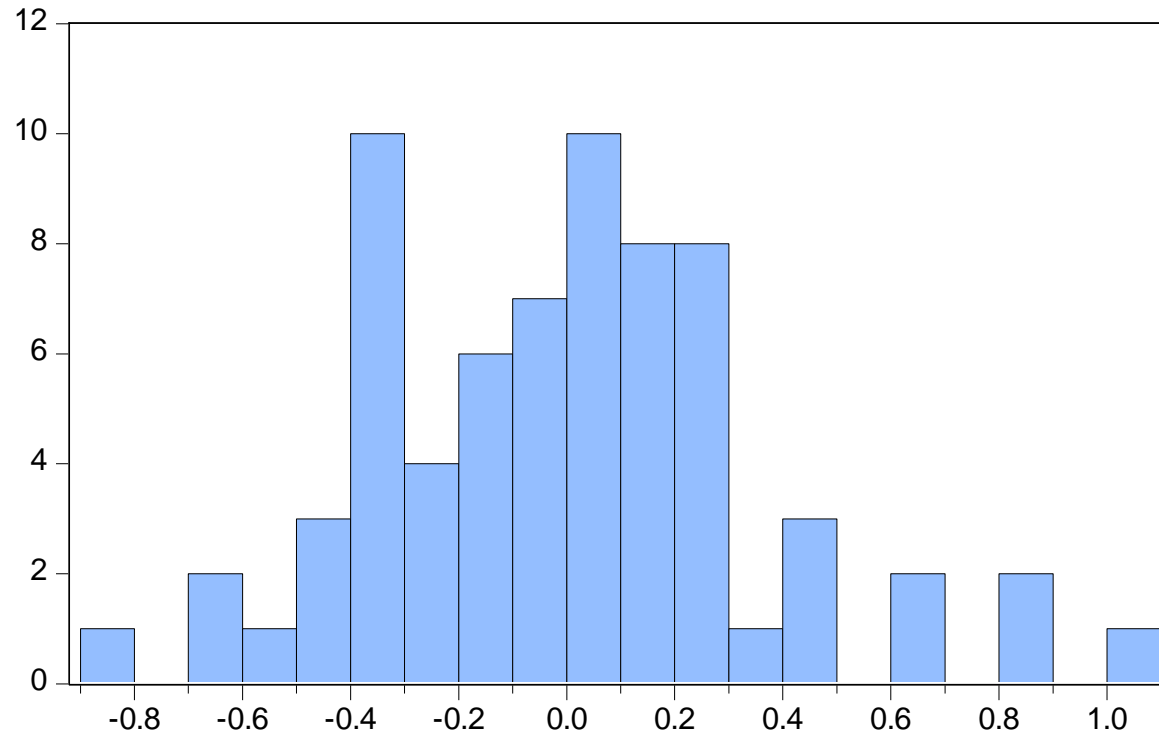
## Statistik Deskriptif

	DER	Ln_TA	Ketepatan	KA
Mean	0.743706	28811.48	0.826087	0.173913
Median	0.454600	28826.00	1.000000	0.000000
Maximum	4.114500	31750.00	1.000000	1.000000
Minimum	0.001900	23164.00	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.889944	1768.931	0.381812	0.381812

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals  
Sample 2019 2021  
Observations 69

Mean	5.63e-17
Median	0.020760
Maximum	1.077436
Minimum	-0.814544
Std. Dev.	0.361609
Skewness	0.507523
Kurtosis	3.611818

Jarque-Bera	4.038341
Probability	0.132766

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

---

---

F-statistic	2.044790	Prob. F(3,64)	0.1164
Obs*R-squared	5.947685	Prob. Chi-Square(3)	0.1142
Scaled explained SS	9.145098	Prob. Chi-Square(3)	0.0274

---

---

Pada Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat nilai probabilitas chi-square dari Obs\*RSquared sebesar 0.1142 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



# Hasil

- Uji Asumsi Klasik

## Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

---

---

F-statistic	0.322393	Prob. F(2,62)	0.7256
Obs*R-squared	0.699906	Prob. Chi-Square(2)	0.7047

---

---

Berdasarkan Uji Autokorelasi dapat dilihat nilai probabilitas chi-square sebesar 0,7047 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik

## Uji Multikolinieritas

	X1	X2	Z
X1	1.000000	0.193554	-0.105869
X2	0.193554	1.000000	0.112951
Z	-0.105869	0.112951	1.000000

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat semua korelasi antara variabel tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

# Hasil

- **Metode Regresi Data Panel**

## Model Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.316568	0.675388	-3.429979	0.0011
DER	0.069284	0.091554	0.756759	0.4519
LnTA	0.488386	0.196951	2.479735	0.0157
KA	0.136328	0.118857	1.146993	0.2556
R-squared	0.128590			

# Hasil

- **Metode Regresi Data Panel**

## Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.768154	0.388026	-4.556788	0.0000
DER	0.219869	0.176711	1.244229	0.2202
LnTA	0.306613	0.134382	2.281647	0.0275
KA	-0.061539	0.144214	-0.426723	0.6717

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared 0.881090

# Hasil

- **Metode Regresi Data Panel**

## Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.768154	0.388026	-4.556788	0.0000
DER	0.219869	0.176711	1.244229	0.2202
LnTA	0.306613	0.134382	2.281647	0.0275
KA	-0.061539	0.144214	-0.426723	0.6717

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared                      0.881090    Mean dependent var                      -0.945527

# Hasil

- **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

## Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.463029	(9,57)	0.0160
Cross-section Chi-square	132.088784	9	0.0000

## Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.431985	3	0.0001

## Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	109.0607 (0.1006)	4.348940 (0.0370)	113.4097 (0.0016)

- Berdasarkan uji *Chow*, diperoleh Prob. F = 0,0160. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada model *Common Effect*.
- Berdasarkan uji *Hausman*, diperoleh Prob.F = 0,0001. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada *model random effect*.
- Berdasarkan uji Lagrange Multiplier, diperoleh probabilitas dari *Breusch Pagan* = 0,1006. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga diputuskan untuk menerima  $H_0$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *common effect* lebih tepat digunakan daripada model *random effect*.

# Hasil

## Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.706178	0.356460	-4.786448	0.0000
DER	0.214458	0.174610	1.228212	0.2259
LnTA	0.303742	0.132961	2.284453	0.0272

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Adjusted R-squared 0.815451

- Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Struktur Modal terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor *Industry* dan *Real Estate* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,228212 koefisien regresi sebesar 0,214458 dan nilai probabilitas 0,2259 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Struktur Modal terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor *Industry* dan *Real Estate*.
- Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,284453 koefisien regresi sebesar 0,303742 dan nilai probabilitas 0,0272 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*.

# Hasil

## Regretion Analysis Moderating (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.624226	0.440133	-3.690308	0.0007
DER	0.052709	3.627865	0.014529	0.9885
LnTA	3.076801	3.366961	0.913821	0.0362
KA	0.728953	3.697653	0.197139	0.8447
DER_Mod	0.145874	3.589413	0.040640	0.9678
LnTA_Mod	-0.921340	1.118678	-0.823597	0.4149

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Adjusted R-squared 0.806001

- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak memoderasi struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*. Hasil dari uji parsial (uji t) interaksi struktur modal dengan kualitas auditor menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,040640 koefisien regresi sebesar 0,145874 dan nilai probabilitas 0,9678 dimana lebih besar dari 0,05.
- Hasil pengujian parsial (uji t) dari interkasi variabel kualitas auditor dengan ukuran perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,823597, koefisien regresi sebesar -0,921340, dan nilai probabilitas 0,4149 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak memoderasi hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*.



# Pembahasan

- **Pengaruh Struktur Modal terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya, tingkat struktur modal tidak menentukan sejauh mana suatu perusahaan patuh dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini juga terlihat dari kondisi perekonomian terkini terkait penerbitan obligasi korporasi yang dinilai wajar dan bukan merupakan permasalahan yang cukup berdampak terhadap perusahaan, dan permasalahan tersebut masih dapat diselesaikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pristiwantiyasih (2021), Pramesti, dkk (2022), dan Happy, dkk (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menolak hasil penelitian Rahma, dkk (2019) yang mengungkapkan struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain, semakin besar perusahaan maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Artinya, perusahaan dengan sumber daya (total aset) yang besar mempunyai lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih, mempunyai sistem pengendalian internal yang lebih kuat, dan lebih besar kemungkinannya untuk perusahaan dapat mengungkapkan informasi keuangannya kepada masyarakat lebih. Selain kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, teori kepatuhan juga memberikan manfaat yang besar bagi pengguna laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan dapat mendorong perusahaan untuk berusaha menyampaikan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supartini, dkk (2021), Astri Fitria (2021), dan Erawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menolak hasil penelitian Handayani, dkk (2021), Kurniawan, dkk (2021), dan Carolina, dkk (2019) yang mengungkapkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

# Pembahasan

- **Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Industry dan Real Estate***

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa kualitas auditor tidak mampu memoderasi variabel struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur modal ini memberikan wawasan tentang sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasi dan aktivitas perusahaan dari modal dan kewajibannya sendiri. Kualitas auditor adalah kemampuan auditor untuk mengidentifikasi pelanggaran dalam sistem akuntansi klien pada saat mengaudit laporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran dalam laporan keuangan yang diaudit. Berdasarkan teori tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa kualitas auditor dapat meningkatkan pengaruhnya dalam penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak dapat memitigasi dampak perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- **Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Industry dan Real Estate***

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak dapat mempengaruhi variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada perusahaan besar, auditor yang berkualitas dianggap lebih efektif dalam mengaudit dan menyusun laporan audit yang mencerminkan kewajaran laporan keuangan perusahaan, sehingga biasanya mereka memilih auditor yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat pada gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian besar laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh salah satu kantor akuntan “Big 4” berjalan dengan baik.. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan, termasuk informasi kualitas auditor tidak terjamin.

# KESIMPULAN

- Dalam penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal struktur modal bukan menjadi faktor utama yang memungkinkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
- Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*. Artinya perusahaan besar akan cenderung mengurangi penundaan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil.
- Pada variabel moderasi, menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak memoderasi hubungan antara variabel struktur modal terhadap ketepatan waktu pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*. Hal ini menunjukkan kualitas auditor tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh struktur modal terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.
- Kualitas auditor tidak memoderasi hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *industry* dan *real estate*. Hal ini menunjukkan kualitas auditor tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

# SARAN

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

- Bagi Perusahaan sektor industry dan real estate untuk memperhatikan dan meningkatkan struktur modal dan ukuran perusahaan serta kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan agar terus dapat berkompetensi di pasar global.
- Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta mempertimbangkan variabel independen dan variabel interaksi dengan menggunakan variabel yang saling berkaitan.

